

Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Proyeksi Penerimaan dan Penggunaan Wakaf pada Wakaf Daarut Tauhiid

Camila Afiyanti*, M. Roji Iskandar, Ifa Hanifia Senjiati

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*camilaafiyantisofyan24@gmail.com, mrojiiskandar@gmail.com, Ifa.wahyudin@gmail.com

Abstract. Based on the results of preliminary observations, that the nominal amount of revenue, use and balance in Daarut Tauhiid waqf management activities in 2015-2019 shows a fluctuating development *trend*. Overall data on the number of receipts showed an increase until 2018, and in 2019 showed a declining *trend*. The usage graph is relatively stable and shows an increasing development every year. In contrast to receipts and usage charts, charts for balances show unpredictable (unpredictable) developments. The type of research used is descriptive method with a qualitative approach. The data needed from this study are primary data (interviews with waqf managers) and secondary data (recap documents of DT Waqf activity reports in 2015-2019). As for managing data, the author uses a qualitative research type that is descriptive analysis. In accordance with the title of the study, the analysis used is "trend analysis" (Least Square calculation formula). From the analyzed data, it can be concluded: (a) Waqf at Daarut Tauhiid waqf is in line and in accordance with the provisions of the principles of Islamic Economics management, (b) acceptance and use of waqf at Daarut Tauhiid waqf in Bandung for the 2015-2019 period, showing fluctuating conditions. Nominal amount of revenue shows a significant increase, the average annual revenue is Rp. 28,474,115,196, the average usage every year is Rp. 24.007.086.199.11. The nominal amount of the balance from 2015-2019 shows a fluctuating number. (c) projection of waqf revenue and use at Daarut Tauhid waqf until 2025. The average increase in revenue is Rp. 3.862944 every year. The average increase in usage is Rp. 3,806,191 every year.

Keywords: *Sharia Economics, Projections, and Waqf.*

Abstrak. Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan, bahwa jumlah nominal penerimaan, penggunaan dan saldo pada aktivitas pengelolaan wakaf Daarut Tauhiid tahun 2015-2019 menunjukkan *trend* perkembangan yang fluktuatif. Secara keseluruhan data jumlah penerimaan menunjukkan peningkatan sampai tahun 2018, dan tahun 2019 menunjukkan *trend* menurun. Grafik penggunaan relatif stabil dan menunjukkan perkembangan yang meningkat setiap tahunnya. Berbeda dengan grafik penerimaan dan penggunaan, grafik untuk saldo menunjukkan perkembangan yang unpredictable (tidak dapat diprediksikan). Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperlukan dari penelitian ini adalah data primer (wawancara dengan pengelola wakaf) dan data sekunder (dokumen rekap laporan aktivitas Wakaf DT tahun 2015-2019). Adapun dalam mengelola data penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Sesuai dengan judul penelitian, maka analisis yang digunakan adalah "analisis *trend*" (Rumus perhitungan Least Square). Dari data yang dianalisis dapat ditarik kesimpulan: (a) Wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid sudah sejalan dan sesuai dengan ketentuan pada prinsip prinsip pengelolaan Ekonomi Syariah, (b) penerimaan dan penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid Bandung periode 2015-2019, menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Jumlah Nominal penerimaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, rata rata penerimaan setiap tahunnya sebesar Rp. 28.474.115.196, rata rata penggunaan setiap tahun sebesar Rp. 24.007.086.199,11. Jumlah nominal saldo dari tahun 2015-2019 menunjukkan angka yang fluktuatif. (c) proyeksi penerimaan dan penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025. Rata rata kenaikan penerimaan sebesar Rp. 3.862944 setiap tahun. Rata rata kenaikan penggunaan sebesar Rp. 3.806.191 setiap tahun.

Kata Kunci: *Ekonomi Syari'ah, Proyeksi, dan Wakaf.*

A. Pendahuluan

Ekonomi Syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan Sunnah Nabi (P3EI, 2012:17). Salah satu lembaga ekonomi syariah yang sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat adalah wakaf. Dalam sejarah, wakaf memiliki peran penting dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Hal-hal yang paling menonjol dari lembaga wakaf adalah peranannya dalam membiayai berbagai pendidikan Islam dan kesehatan. Sebagai contoh di Mesir, Saudi Arabia, Turki dan beberapa negara lainnya pembangunan dan berbagai sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan dibiayai dari hasil pengembangan wakaf.

Penerimaan wakaf saat ini perlu mendapat perhatian khusus, karena penerimaan wakaf yang ada selama ini secara umum masih berbentuk benda yang tidak bergerak yang pada dasarnya mempunyai potensi yang cukup besar seperti tanah-tanah produktif yang strategis untuk dikelola secara produktif. Pengelolaan penerimaan wakaf di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan yang signifikan, baik wakaf tidak bergerak maupun wakaf yang bergerak (tunai). Sebagian besar wakaf itu berupa atau digunakan untuk rumah ibadah, lembaga pendidikan Islam, pemakaman umum dan lain-lain yang rata-ratanya berupa wakaf tidak produktif.

Wakaf Daarut Tauhiid adalah salah satu lembaga yang berada di Yayasan Daarut Tauhiid yang mengemban amanah untuk mengoptimalkan dan mengembangkan asset wakaf menjadi lebih produktif, sehingga dapat menunjang kegiatan pendidikan, dakwah dan sosial. Wakaf Daarut Tauhiid (DT) merupakan salah satu lembaga wakaf profesional di Indonesia. Wakaf DT didirikan oleh KH. Abdulah Gymnastiar pada tahun 1999 di bawah Yayasan Daarut Tauhiid. Wakaf DT telah memiliki izin sebagai lembaga pengelolaan wakaf tunai dengan No. 3.3.00101 dari Badan Wakaf Indonesia. Secara legalitas, Yayasan DT telah memiliki Akta Notaris Hj. Tetty Surtianti, SH, No.8 tanggal 26 September 2012. Sebelumnya, Yayasan DT berakta Notaris Hj. Ahmadi, SH tanggal 4 September 1990.

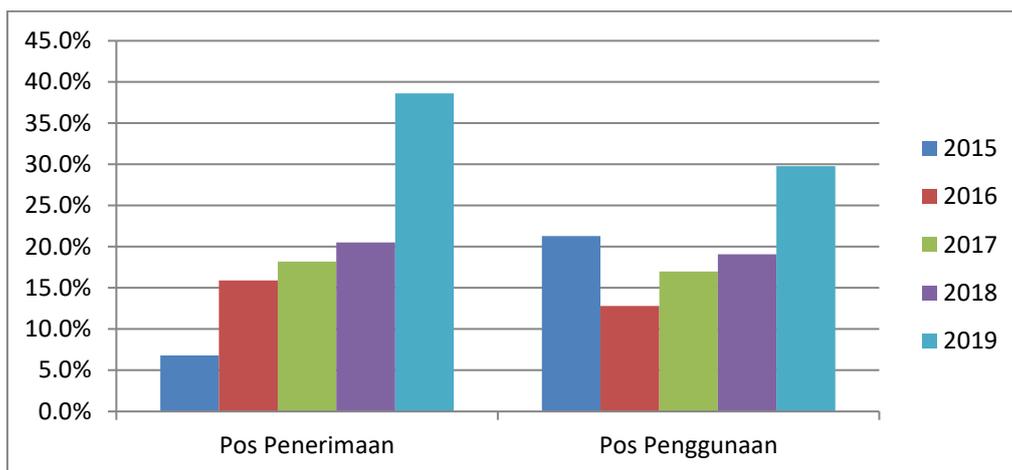
Pengelolaan dana wakaf yang terhimpun di wakaf Daarut Tauhiid, dilakukan secara transparan dan akuntabel. Wakaf Daarut Tauhiid mengelola dana wakaf yang terhimpun untuk memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi umat. Untuk mengoptimalkan wakaf agar menjadi kekuatan ekonomi untuk kesejahteraan umat, Wakaf Daarut Tauhiid mengelola asetnya menjadi wakaf produktif, di antaranya menjadi pertokoan, Swalayan, Pujasera, dan gedung serba guna. Semua aset wakaf tersebut menjadi fasilitas bagi masyarakat agar berdaya dengan menjadi penyewanya, terutama Pujasera. Dalam pengembangan potensi wakaf untuk kegiatan pendidikan, dakwah serta sosial, aset Wakaf Daarut Tauhiid dikelola menjadi fasilitas pendidikan formal dan informal, serta lembaga zakat, yakni DPU Daarut Tauhiid.

Berdasarkan rekap laporan aktivitas pengelolaan wakaf Daarut Tauhiid Bandung tahun 2015-2019 (dapat dilihat pada lampiran), terdapat beberapa hal yang menarik untuk dikaji, dan secara sederhana resumennya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 1.1 Rekap Jumlah Pos Aktivitas Wakaf Tahun 2015-2019

No	Deskripsi	Tahun Aktivitas					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah Pos Penerimaan	3	7	8	9	17	44
		6,8%	15,9%	18,2%	20,5%	38,6%	100%
2	Jumlah Pos Penggunaan	10	6	8	9	14	47
		21,3%	12,8%	17,0%	19,1%	29,8%	100%

Secara grafis jumlah pos penerimaan dan penggunaan pada aktivitas wakaf Daarut Tauhiid tahun 2015-2019, dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Grafik Jumlah Pos Penerimaan dan Penggunaan

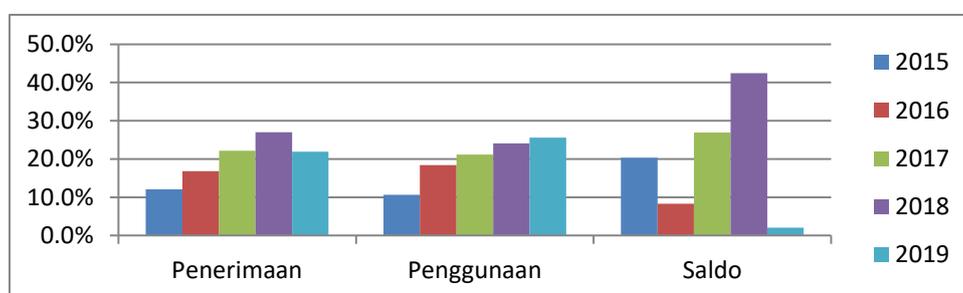
Dari tabel 1.1 dan gambar 1.1, nampak bahwa jumlah pos penerimaan dan pos penggunaan dana wakaf pada aktivitas pengelolaan wakaf Daarut Tauhiid tahun 2015-2019 menunjukkan *trend* perkembangan yang fluktuatif, tidak bersifat linier.

Berikut akan disajikan tabel dan grafik laporan aktivitas pengelolaan wakaf Daarut Tauhiid tahun 2015-2019

Tabel 1.2 Rekap Penerimaan dan Penggunaan Wakaf Tahun 2015-2019

No	Deskripsi	Tahun Aktivitas					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah Pos Penerimaan (dalam 000.000)	17.281	23.971	31.578	38.405	31.193	142.428
		12,1%	16,8%	22,2%	27,0%	21,9%	100%
2	Jumlah Pos Penggunaan (dalam 000.000)	12.743	22.116	25.504	28.917	30.753	120.033
		10,6%	18,4%	21,2%	24,1%	25,6%	100%
3	Saldo (dalam 000.000)	4.537	1.854	6.014	9.488	440	22.333
		20,3%	8,3%	26,9%	42,5%	2,0%	100%

Secara grafis nominal penerimaan dan penggunaan dana pada aktivitas lembaga wakaf Daarut Tauhiid tahun 2015-2019, dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2. Grafik Penerimaan, Penggunaan dan Saldo

Dari tabel 1.2 dan gambar 1.2, nampak bahwa jumlah nominal penerimaan, jumlah nominal penggunaan dan saldo pada aktivitas pengelolaan wakaf Daarut Tauhiid tahun 2015-2019 menunjukkan *trend* perkembangan yang fluktuatif, tidak bersifat linier

Secara keseluruhan data jumlah penerimaan menunjukkan peningkatan sampai tahun 2018, dan tahun 2019 menunjukkan *trend* menurun. Grafik penggunaan relatif stabil dan menunjukkan perkembangan yang meningkat setiap tahunnya. Berbeda dengan grafik penerimaan dan penggunaan, grafik untuk saldo menunjukkan perkembangan yang *predicable* (tidak dapat diprediksikan). Dari saldo pada tahun 2015 ke tahun 2016 menunjukkan penurunan, kemudian naik ke tahun-tahun berikutnya dan mencapai kurva tertinggi tahun 2018. Saldo untuk tahun 2019 menunjukkan penurunan yang sangat signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang sama dalam judul penelitian ini adalah: “Bagaimana proyeksi penerimaan dan penggunaan wakaf pada pusat pengembangan wakaf Daarut Tauhiid periode 5 tahun mendatang ditinjau dari Ekonomi Syariah?”

Adapun berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah memandang pengelolaan wakaf pada Lembaga wakaf.
2. Untuk mengetahui kondisi penerimaan dan penggunaan wakaf pada pusat pengembangan wakaf Daarut Tauhiid Bandung periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui proyeksi penerimaan dan penggunaan wakaf pada pusat pengembangan wakaf Daarut Tauhiid periode 5 tahun mendatang ditinjau dari Ekonomi Syariah.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan sesuai dengan judul penelitian, maka analisis yang digunakan adalah “analisis *trend*” terhadap Proyeksi Penerimaan dan Penggunaan Wakaf pada Wakaf Daarut Tauhiid untuk periode 5 tahun ke depan (tahun 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proyeksi Penerimaan dan Penggunaan Wakaf Daarut Tauhiid Sampai dengan Tahun 2025

Trend linear adalah suatu *trend* kenaikan atau penurunan nilai yang akan diramalkan naik atau turun secara linear. Variabel waktu sebagai variabel bebas dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, kuartalan, triwulanan, bulanan hingga mingguan. Waktu yang digunakan tergantung kebutuhan atau pemakaian model. Tetapi data yang digunakan harus tersedia sesuai dengan kebutuhan. Garis *trend* linear dapat ditulis sebagai persamaan garis lurus:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (4.1)$$

Keterangan:

Y : data berkala

X: waktu (hari, minggu, bulan, tahun)

a,b: bilangan konstan.

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan *trend* linear ditentukan dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \text{ dan}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y: nilai data berkala

n: jumlah periode waktu

X: variabel waktu untuk melakukan perhitungan, maka diperlukan nilai tertentu pada variabel waktu (X).

Variabel waktu untuk data ganjil dan genap memiliki nilai-nilai yang berbeda:

Untuk jumlah periode waktu ganjil, nilai-nilai X:....., -3, -2, -1, 0 + 1, 2, 3,...

Untuk jumlah periode waktu genap, nilai-nilai X:....., -5, -3, -1,+ 1, 3, 5,

Deskripsi hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Pos Penerimaan

Berdasarkan perhitungan sebelumnya bahwa hubungan Y dengan X pada jumlah pos penerimaan adalah $Y = 8,8 + 3X$

Tabel 4.15 Proyeksi Hubungan X dan Y pada Jumlah Pos Penerimaan

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
X	0	1	2	3	4	5	6	7	8
Y	8,8	11,8	14,8	17,8	20,8	23,8	26,8	29,8	32,8

Dari tabel 4.15. diketahui kecenderungan peningkatan jumlah pos penerimaan pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025.

2. Jumlah Pos Penggunaan

Berdasarkan perhitungan sebelumnya bahwa hubungan Y dengan X pada jumlah pos penggunaan adalah $Y = 9,4 + 1,1X$

Tabel 4.16 Proyeksi Hubungan X dan Y pada Jumlah Pos Penggunaan

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
X	0	1	2	3	4	5	6	7	8
Y	9,4	10,5	11,6	12,7	13,8	14,9	16,0	17,1	18,2

Dari tabel 4.16. diketahui kecenderungan peningkatan jumlah pos penggunaan pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025.

3. Jumlah Nominal Penerimaan

Berdasarkan perhitungan sebelumnya bahwa hubungan Y dengan X pada jumlah nominal penerimaan adalah $Y = 28.474.102.996,31 + 4.225.906.461,93X$

Tabel 4.17 Proyeksi Hubungan X dan Y pada Jumlah Nominal Penerimaan

X		Y
2017	0	28.474.102.996,31
2018	1	32.700.009.458,24
2019	2	36.925.915.920,17
2020	3	41.151.822.382,10
2021	4	45.377.728.844,03
2022	5	49.603.635.306,96
2023	6	53.829.541.768,89
2024	7	58.055.448.230,82
2025	8	62.281.354.692,75

Dari tabel 4.17. diketahui kecenderungan peningkatan jumlah nominal penerimaan pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025.

4. Jumlah Nominal Penggunaan

Berdasarkan perhitungan sebelumnya bahwa hubungan Y dengan X pada jumlah nominal penggunaan adalah $Y = 24.007.086 + 4.281.965.424,83X$

Tabel 4.18 Proyeksi Hubungan X dan Y pada Jumlah Nominal Penggunaan

X		Y
2017	0	24.007.085.790,92
2018	1	28.289.051.215,75
2019	2	32.571.016.640,58
2020	3	36.852.982.065,41
2021	4	41.134.947.490,24
2022	5	45.416.912.915,07
2023	6	49.698.878.339,90
2024	7	53.980.843.764,73
2025	8	58.262.809.189,56

Dari tabel 4.18. diketahui kecenderungan peningkatan jumlah nominal penggunaan pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025.

5. Jumlah Nominal Saldo

Berdasarkan perhitungan sebelumnya bahwa hubungan Y dengan X pada jumlah nominal saldo adalah $Y = 4.467.017.196,39 + (-56.058.962,90)X$

Tabel 4.19 Proyeksi Hubungan X dan Y pada Jumlah Nominal Saldo

X		Y
2017	0	4.467.017.196,39
2018	1	4.410.958.233,49
2019	2	4.354.899.270,59
2020	3	4.298.840.307,69
2021	4	4.242.781.344,79
2022	5	4.186.722.381,89
2023	6	4.130.663.418,99
2024	7	4.074.604.456,09
2025	8	4.018.545.493,19

Dari tabel 4.19. diketahui kecenderungan penurunan jumlah nominal saldo pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025.

Pembahasan Hasil Penelitian

Proyeksi penerimaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid periode sampai dengan tahun 2025 berdasarkan persentase yaitu 3% per tahun peningkatannya, dapat dilihat pada tabel 4.15. Untuk proyeksi penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid periode sampai dengan tahun 2025 berdasarkan persentase yaitu 1,1 % per tahun peningkatannya, dapat dilihat pada tabel 4.16.

Berdasarkan tabel-tabel tersebut, bahwa proyeksi penerimaan dan penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid menunjukkan hasil yang meningkat dari tahun ke tahun. Penerimaan dan penggunaan wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025, diproyeksikan terus

meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pandangan Ekonomi Syariah terhadap pengelolaan wakaf pada Lembaga wakaf. Wakaf memiliki banyak sekali pengaturan dan dapat mempengaruhi wakaf di Indonesia. Sehingga Lembaga wakaf dalam Ekonomi Syariah ini diharapkan dapat mengatasi guncangan ekonomi yang terjadi dan seluruh masyarakat, khususnya umat muslim, dapat ikut serta berkontribusi dalam memulihkan guncangan tersebut. Dapat dilihat dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Badan ini dibentuk dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan di Indonesia.
2. Kondisi penerimaan dan penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid Bandung periode 2015-2019, berdasarkan data dan fakta menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Dari analisis, baik jumlah nominal penerimaan maupun penggunaan menunjukkan *trend* yang terus meningkat, dan terjadi sebaliknya untuk jumlah nominal saldo menunjukkan angka yang fluktuatif. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2019 diakibatkan ada satu pos pengeluaran yang besarnya cukup signifikan.
3. Proyeksi penerimaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid berdasarkan persentase yaitu 3% per tahun peningkatannya. Untuk proyeksi penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid periode sampai dengan tahun 2025 berdasarkan persentase yaitu 1,1 % per tahun peningkatannya. Dan proyeksi penerimaan dan penggunaan wakaf pada wakaf Daarut Tauhiid sampai dengan tahun 2025, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus analisis *trend (Least Square)*, menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Atabik. Desember 2014. "Strategi Pendayagunaan dan Pengelolaan Wakaf Tunai Di Indonesia", Ziswaf, Vol. 1, No.2.
- [2] Aulia Annaisabiru E. "Pengertian Ekonomi Syariah dan Karakteristiknya" dalam www.blog.ruangguru.com
- [3] Dewi Hairunnisa, Ifa Hanifia Senjiati, Yayasan Rahmat Hidayat. Pengaruh Persepsi Jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung terhadap Minat Wakaf Uang di Wakaf Daarut Tauhiid. Jurnal Riset Hukum Ekonomi Syariah.
- [4] Indotesis.com. "Pengertian, Tujuan, Prinsip dan Manfaat Ekonomi Syariah", dalam www.medium.com.
- [5] M. Zuhail Haris. 2018. "Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Tentang Pemanfaatan Tanah Wakaf Oleh Wakaf".
- [6] Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, "Pusat Pengembangan Wakaf", dalam www.daaruttauhiid.org.
- [7] RumahCom. "Tentang Wakaf: Pengertian, Jenis, Syarat, dan Aturan Hukum", dalam www.rumah.com.
- [8] Zainal Arifin Munir. Desember 2013. "Revitalisasi Manajemen Wakaf Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat", de jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Volume 5 Nomor 2.
- [9] Setiadi Budi, Nurhasanah Neneng, Sulistiani Siska Lis, (2021). *Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 1(1), 32-36.